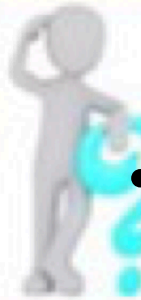


Salinan Autentik Arsip Vital



Apa Itu salinan autentik?

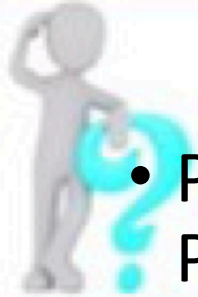


- Salinan autentik = Reproduction Records

Tujuan dari pembuatan salinan autentik adalah untuk mengcapture konten yang ada pada suatu rekod agar konten tersebut tetap dapat diakses oleh pengguna tanpa harus mengakses langsung rekodnya.

Sedikit berbeda dengan preservasi arsip, dimana tujuan utamanya adalah melindungi fisik asli arsipnya.

Dasar Hukum Salinan Autentik



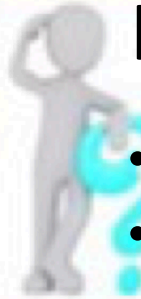
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Aset Negara/Daerah
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pedoman Perlindungan, Pengamanan dan Penyelamatan Dokumen/Arsip Vital Negara
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Arsip Terjaga

Salinan Autentik



- Salinan sebagus apapun hasilnya tetap tidak akan bisa menggantikan arsip vital.
- Sehingga, Salinan hanya digunakan sebagai salah satu metode perlindungan arsip
- Salinan arsip umumnya digunakan untuk meminimalisir penggunaan pada arsip aslinya
- Proses duplikasi ini salah satunya untuk usaha dispersal atau pemencaran, Informasi yang ada pada arsip vital tidak hanya melekat pada satu lokasi simpan
- Salinan autentik berfungsi sebagai salinan arsip terjaga atau arsip yang memiliki nilai guna historis bangsa yang wajib serahkan ke ANRI

Opsi media duplikasi yang digunakan untuk media salinan autentik

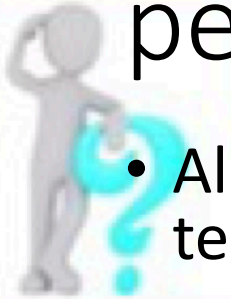


- Kertas
- Mikrofilm
- Mikrofiche
- Rekaman Magnetik
- File Digital

Aspek efisiensi sebaiknya menjadi pertimbangan utama, kemudahan alat, reliabilitas hasil, dan kemudahan pengelolaan dan akses bisa menjadi aspek utama dalam pemilihan media duplikasi. Sebagai contoh meskipun kertas adalah yang paling nyaman digunakan karena bisa diakses tanpa bantuan alat, tapi memiliki konsekuensi penambahan ruang simpan.

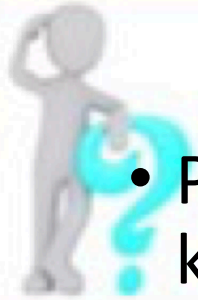
Sedangkan metode lain menawarkan sisi ruang simpan lebih ringkas, tapi membutuhkan alat baca dan teknologi khusus untuk mengakses dan membuat salinan autentiknya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembuatan salinan autentik



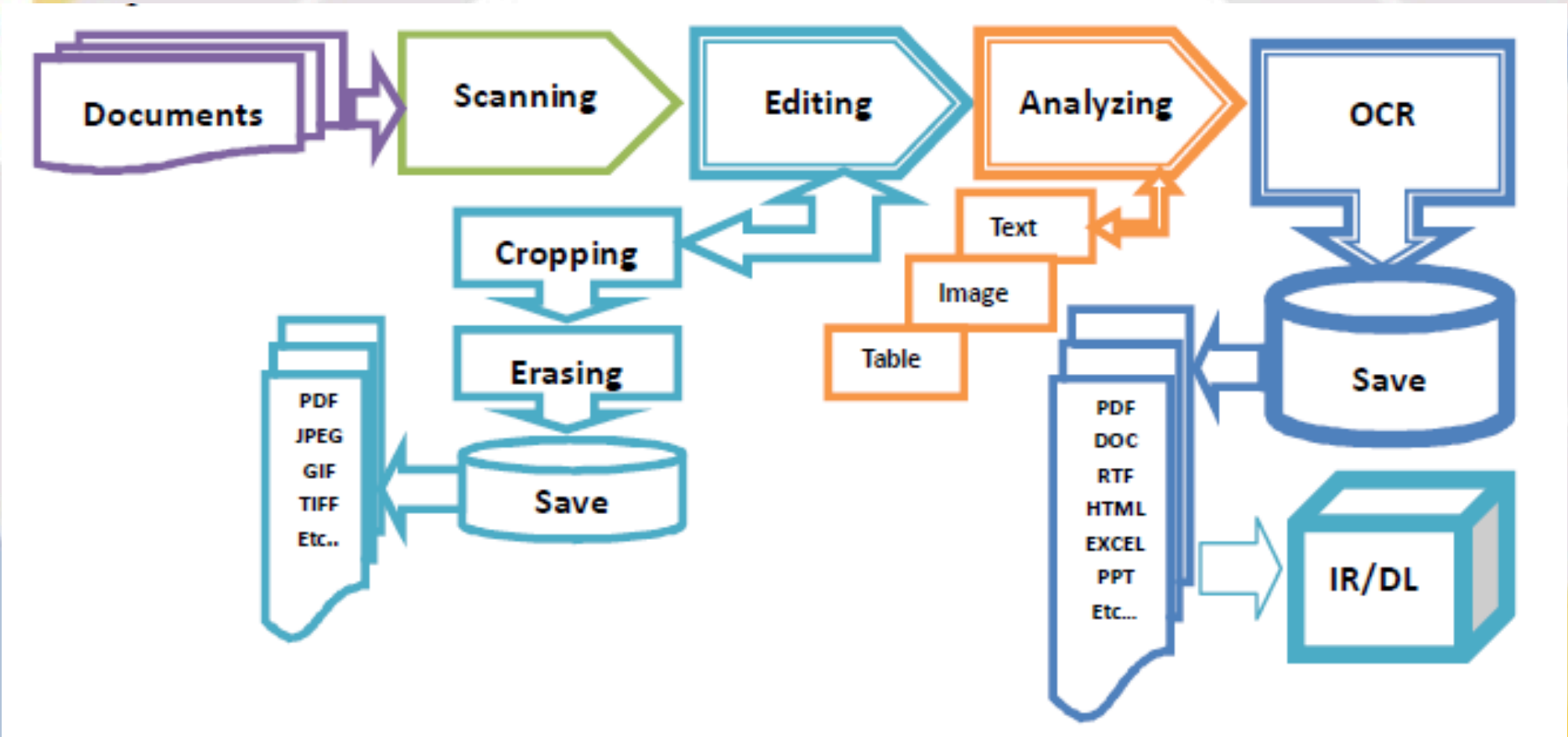
- Alat rekam harus bisa mereproduksi keseluruhan arsip (tidak ada yang terlewat atau terpotong)
- Alat rekam harus bisa reproduksi seluruh tanda, informasi, dan karakteristik yang ada pada arsip tersebut, termasuk mungkin informasi dibaliknya (jika arsip tersebut bolak balik)
- Memastikan tidak ada alterasi setelah salinan itu dibuat
- Ada individu atau badan yang berwenang untuk memastikan keaslian isi informasi dari hasil salinan tersebut.
- Seluruh proses pembuatan salinan tersebut direkam atau dicatat sehingga ada bukti bahwa pernah dilakukan pembuatan salinan tersebut, biasanya direkam dalam bentuk berita acara

File Digital untuk salinan Autentik



- Proses perubahan dari arsip konvensional yang masih berbentuk kertas atau analog menjadi bentuk salinan file digital adalah proses digitasi
- Proses digitasi adalah proses menangkap sinyal analog ke dalam bentuk digital (Bandi et.al. 2015).

Memastikan Integritas dalam hasil Salinan Autentik Digital



Hal Yang Perlu diperhatikan terkait autentikasi salinan dalam bentuk file digital



KEBIJAKAN, ALAT,
PANDUAN



INTEGRITAS ARSIP



HASH RESIDUE
(REKAM JEJAK DIGITAL)



METADATA LENGKAP
(REKAM JEJAK DIGITAL)

Sumber:

Mardiati, W. & Grataridarga, N. (2018). *Digitized Archive as Digital Evidence : Readiness Observation at Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta*